

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi berlangsungnya hidup bernegara dan berbangsa. Pendidikan yang baik akan memajukan negara menjadi negara yang memiliki masyarakat terdidik. Karena pendidikan memajukan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 yang berisi bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia dalam usaha untuk mengembangkan potensi dan membentuk tarakter manusia. Hal itu tidak terlepas dari tujuan dan fungsi pendidikan. Pendidikan merupakan pilar suatu bangsa, tinggi dan rendahnya Sumber daya bangsa diukur dari sejauh mana kualitas Pendidikannya. Negara lain juga akan kagum jika ada negara yang pendidikannya baik dan berkembang. Pada dasarnya pendidikan dilaksanakan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>2</sup>

Berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat pada zaman globalisasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perubahan peradaban manusia. Pada era globalisasi yang penuh dengan tantangan sekarang ini, nilai, tujuan dan makna kehidupan semakin dipertanyakan eksistensinya. Untuk mencapai sebuah tujuan, lembaga perlu manajemen yang bagus, yang berisi

---

<sup>1</sup> Eva Yulianti Muh Hambali, “Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit,” *Pedagogik* (2018), 4.

<sup>2</sup> Muhammad Asrul Siregar, “Pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 2 Padangsidempuan” (2021), 5.

pengelolaan dan implementasinya. Kreativitas lembaga berdampak pada pengembangan potensi siswa.<sup>3</sup>

Melihat pesatnya perkembangan pengetahuan pada saat ini, tuntutan adanya sumber daya manusia semakin besar. Dalam hal ini, madrasah merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan dengan terobosan yang baru. Madrasah harus menghasilkan wadah dan output yang berkualitas bagi berkembangnya siswa. Proses belajar dan mengajar harus senantiasa diiringi dengan hal-hal positif sehingga menghasilkan proses pendidikan yang memiliki intelektual tinggi, berbakat, serta memiliki moral yang baik.<sup>4</sup>

Madrasah merupakan hal yang penting bagi kehidupan. Ilmu akan menjadikan jalan hidup lebih terang. Hubungan antara Ilmu dengan kehidupan yaitu untuk membangun generasi bangsa. Membangun generasi bangsa berarti berbicara tentang masa depan dan harapan ke depan. Sebagai generasi penerus harus bisa menghadapi tantangan, potensial kreatif dan berbakat.<sup>5</sup> Untuk itu perlu adanya usaha dari lembaga pendidikan melalui kurikulum dan manajemen yang tepat.

Kurikulum merupakan suatu kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurikulum bukan hanya tentang mata pelajaran saja, namun semua aktifitas yang dilakukan yang mempengaruhi siswa dalam mencapai sebuah pembelajarannya. Dalam pelaksanaan pendidikan dan upaya pengembangan potensi siswa, di sekolah minimal memiliki dua kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler, kedua hal itu saling mendukung satu sama lain dalam membentuk karakter.<sup>6</sup>

Kegiatan intrakurikuler ialah proses yang dilakukan di sekolah pada jam pelajaran yang terjadwal sesuai apa yang ditentukan dalam kurikulum. Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu kegiatan non akademik

---

<sup>3</sup> Zainal Abidin, "Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi," *Journal of Primary Education* 2 (2021): 3.

<sup>4</sup> Nurokhim, "Merancang Sekolah Islam/Madrasah Unggulan Pada Masa Kekinian Kajian Tematis Qur'an Dan Hadits," *Wahana Akademika* 17 (n.d.): 2.

<sup>5</sup> Muhammad Ridja Moenpratama, "Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kota Tanjungpinang" (Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2022), 5.

<sup>6</sup> Sukanti Prawidya Lestari, "Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan Hidden Curriculum (di SD Budi Mulia Dua Pandensari Yogyakarta)," *Jurnal Penelitian* 10 (2016): 5.

yang terselenggara di luar program yang sudah tertulis dalam kurikulum, seperti pembinaan peserta didik dan latihan kepemimpinan.<sup>7</sup> Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan suatu kegiatan yang berada di luar kegiatan kelas yaitu belajar mengajar. kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat mengembangkan keterampilan, nilai kebaikan, memperoleh hubungan sosial yang luas, dapat meningkatkan ibadah serta dapat membentuk sikap keberagamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki andil yang besar terhadap perkembangan siswa, bukan hanya menuntun untuk kreatif sesuai bakatnya, tetapi lebih dari itu. Dikatakan oleh Zakiah Daradjad bahwa untuk membina siswa tidak hanya dengan lisan namun juga perbuatan dan pembiasaan hal-hal yang baik agar melekat dalam diri siswa. Menjauhi hal yang tercela dan cenderung terbiasa berbuat kebaikan.<sup>8</sup>

Tujuan dari ekstrakurikuler keagamaan yaitu untuk untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa, sehingga siswa memiliki pengalaman dan tambahan ilmu keagamaan serta dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT. Ekstrakurikuler juga membentuk semangat belajar siswa naik karena pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dan menyenangkan. Sehubungan dengan peserta didik, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah dapat melengkapi, menambah pengetahuan dan keterampilan mereka.

Selain menambah semangat belajar dan keterampilan siswa, ekstrakurikuler akan menjadi tambahan nilai bagi sekolah karena mampu mewujudkan siswa yang berprestasi juga unggul. Hal ini menjadi daya tarik bagi masyarakat. Masyarakat akan mempertimbangkan anaknya untuk masuk di madrasah yang memiliki citra bagus. Cara agar memperoleh citra bagus dengan berbagai strategi dengan berbagai program di madrasah, salah satunya dengan ekstrakurikuler.<sup>9</sup> Untuk itu di MA Plus Al-

---

<sup>7</sup> Dewi Faridah F, "Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa Di SMAN 87 Jakarta" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 17.

<sup>8</sup> Lindawati, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012), 3.

<sup>9</sup> Farihatun Nikmah, "Strategi Membangun Citra Madrasah Melalui Program Ekstrakurikuler di Mts Tarbiyatut Tholabah Lamongan" (Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta, 2022), 2.

Muhibbin mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban adalah salah satu pendidikan dengan jenjang MA yang berada di Kebonharjo, Kecamatan Jatirogo, kabupaten Tuban, Jawa Timur. MA plus Al Muhibbin memiliki akreditasi B. MA Al Muhibbin didirikan pada tanggal 01 Juni 2015. Di MA Al-Muhibbin terdapat banyak ekstrakurikuler keagamaan. Diantaranya praktik dakwah dan mengajar Kitab Kuning, Qosidah Modern, Seni Hadroh, Seni Qiroah. Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan ini juga sebagai upaya mewujudkan visi MA Plus Al-Muhibbin yaitu untuk mewujudkan Lembaga Pendidikan yang unggul, siswa berprestasi dan menjadi bangsa yang beradaban.<sup>10</sup>

Dalam penelitian yang akan peneliti kaji, memiliki beberapa pembaruan dan perbedaan bahasan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini memfokuskan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan implikasinya terhadap bakat, minat dan brand image MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban. Dikatakan berbeda karena ekstrakurikuler ini memiliki manajemen dan implementasi ekstrakurikuler keagamaan yang bagus, tidak hanya lingkup sekolah saja, namun ada penerapan dan terjun ke masyarakat, sebagai bentuk bekal kelak ketika bermasyarakat.

Dalam Islam dijelaskan di pada surat al-Baqarah ayat 148 dengan acuan kata “fastabiqul khoiroth”, yaitu diperintah untuk berlomba menuju kebaikan.<sup>11</sup> Di dalam ayat tersebut disyariatkan dan dianjurkan setiap muslim. Kehidupan sekarang, jika mau dikenal dan dikenang, seseorang harus memiliki kelebihan, bakat yang bagus. Persaingan dalam bermasyarakat bisa dikendalikan dengan mulai mengajarkan siswa keterampilan agar kemampuan dan bakat bisa terasah.

MA Plus Al Muhibbin memperoleh prestasi diberbagai bidang beberapa diantaranya seperti juara 1 Musabaqoh Tilawatil Qur’an cabang karya tulis ilmiah Al-Qur’an tingkat nasional

---

<sup>10</sup> Sailatul Af'idah, “Konsep Pendidikan Neomordenis dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam di Era Smart Society 5.0 (Studi Kasus Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban)” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021), 62.

<sup>11</sup> Endang Suprihatin, “Memahami Ayat-Ayat tentang Kompetisi dalam Kebaikan,” *academia*, 2014, 3.

tahun 2022, juara 2 olimpiade bahasa arab tingkat MA se kabupaten tuban tahun 2022, juara 1 kategori tanding putra usia remaja dalam rangka turnamen pencak silat dan masih banyak lain nya. Prestasi yang diperoleh dari berbagai macam ekstrakurikuler menjadikan pandangan baik dari masyarakat, sehingga masyarakat percaya bahwa MA Plus Al-Muhibbin memiliki kualitas pembelajaran yang baik.

Urgensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan telah menjadi salah satu unggulan yang diterapkan di lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai islami. Masyarakat menuntut agar siswa mampu menguasai di bidang sains dan menguasai di bidang keagamaan.<sup>12</sup> Dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan, madrasah mampu mewujudkan siswa yang unggul dan meningkatkan *branding image* madrasah. Untuk itu peneliti tertarik meneliti tentang **"Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Bakat, Minat dan *Branding Image* MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban"**.

## B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai upaya pengembangan bakat, minat siswa dan *branding image* madrasah melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan. Penelitian ini memiliki fokus penelitian yang nantinya untuk memudahkan dalam proses pencarian data. Adapun yang menjadi focus penelitian ini adalah : 1. Pelaku (*actor*) yaitu guru yang mengajar dan siswa MAS Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban. 2. Tempat (*place*) dalam penelitian ini yaitu berada di MAS Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban. 3. Aktifitas (*activity*) atau kegiatan yang diteliti yaitu tentang bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler dan implikasinya terhadap pengembangan bakat, minat dan *branding image* MA Al Muhibbin Jatirogo Tuban.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Adapun rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi serta tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan bakat,

---

<sup>12</sup> Jejen Musfah, "Peran Madrasah Negeri Model," 2018, 1.



minat dan brand image siswa di MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo Tuban?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban?
3. Apa saja implikasi ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan bakat, minat dan brand image MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah:

1. Agar pembaca mengetahui bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban.
2. Agar pembaca mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban.
3. Agar pembaca mengetahui bagaimana implikasi kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan bakat, minat dan brand image MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi dalam menambah keilmuan terhadap pendidikan agama islam terutama dalam bidang ekstrakurikuler kegamaan.
  - b) Sebagai bahan acuan dan bahan evaluasi serta pertimbangan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan implikasinya dalam pengembangan bakat, minat dan brand image madrasah.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktisnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Artinya tidak hanya berada di kalangan siswa dan sekolahan. Namun dapat di kembangkan lagi bagi semua aspek terutama dalam pendidikan agama islam. Diantaranya yaitu;

## a) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama proses pembelajaran. Dapat merasa tambah semangat karena tahu pentingnya ekstrakurikuler keagamaan bagi bakat, minat dan brand image madrasah.

## b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dan menjadi bahan pertimbangan bagi para guru untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler agar hasil lebih maksimal.

## c) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan strategi dan metode serta bahan evaluasi terhadap kinerja sekolah serta sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan oleh guru kepada siswa sehingga mampu lebih menunjang bakat yang dimiliki siswa.

## d) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi pengetahuan tentang implementasi dan implikasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta dapat dijadikan bahan acuan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih detail.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini merupakan hal yang sangat penting karena memiliki fungsi yang menjelaskan garis-garis besar dan masing-masing bab yang saling berurutan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunan, sehingga terhindar dari salah faham di dalam penyajian. Juga untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Penelitian ini oleh peneliti memiliki lima bab yang terdiri dari sub-sub bab. Hal ini dimaksudkan agar memberikan gambaran utuh dan terpadu mengenai masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan pembahasan penelitian sebagai berikut: 1. Bagian muka. Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman nota pengesahan, halaman surat pernyataan, halaman

moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstraksi, halaman daftar isi 2. Bagian isi. Pada bagian ini memuat beberapa gadis besar yang terdiri dari lima bab, antara lain Bab 1: Pendahuluan. Bab ini mencakup semua komponen atau pembahasan dalam sub judul dalam skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab II: Landasan Teori pada dasarnya bab dua ini merupakan landasan teori terhadap pembahasan tentang teori terkait implementasi kegiatan ekstrakurikuler dan implikasinya terhadap pengembangan bakat, minat, dan brand image MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban Bab III: Metode Penelitian Dalam bab ini memuat tentang metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data Bab IV Analisi. Pada bab ke empat, analisis mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler dan implikasinya terhadap pengembangan bakat, minat, dan brand image MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban. Penutup. Bab kelima merupakan penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup. 3. Bab Akhir . Pada bab Akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran serta daftar riwayat pendidikan penulis.